

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel sperma dan ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT). Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. (Manuaba. 2012). Kehamilan merupakan masa yang penting dan menentukan bagi pertumbuhan janin. Untuk mendukung kondisi optimum perkembangan janin, seluruh sistem organ tubuh ibu hamil mengalami perubahan. Pertumbuhan-pertumbuhan tersebut sering kali menimbulkan gejala atau keluhan subyektif tertentu. Keluhan subyektif tersebut diantaranya mual dan muntah, heartburn, konstipasi, hemoroid, varises, keputihan, nyeri punggung, disfungsi simpisis pubis, sindrom terowongan karpal, arthralgia dan artritis pada sendi kecil, kontraksi, gatal-gatal pada kulit, oedema pada tungkai dan sesak nafas (Siti Aziza, 2015).

Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 di Indonesia oedem kaki dialami oleh ibu hamil trimester III 40% oedem dijumpai pada kehamilan normal, 60% edema dijumpai pada kehamilan hipertensi, 80% terjadi pada kehamilan dengan hipertensi dan proteinuria. Seorang wanita hamil dapat mengalami edema pada bagian-bagian tubuh, termasuk ekstremitas bawah (lokalisata) hingga seluruh tubuh (anasarka/generalisata). Kasus edema kaki kehamilan atau disertai penyakit lainnya di Jawa Timur dari tahun 2016 sebanyak 40 kasus dan pada tahun 2017 sebanyak 45 kasus, Kejadian oedem pada tungkai di kota malang pada tahun 2015 sebanyak 854 jiwa, (Dinkes Jatim, 2017).

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) tahun 2017 mengadakan program *Zero Mother Mortality Preeklampsia* (ZOOM) yang

bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu karena oedem pada tungkai dengan komplikasi preeklamsia merupakan penyebab kematian ibu sekitar 30-40% dan kecenderungan meningkatkan bila disertai komplikasi organ lain. Ada 3 penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (28%), preeklamsia/eklamsia (24%), dan infeksi (11%). Menurut Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) insiden preeklamsia di Indonesia adalah 128.273/tahun atau sekitar 5,3%. Berdasarkan survey yang didapatkan Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 didapatkan angka kematian ibu (AKI) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup dan hal ini sudah mulai menurun, dan sedangkan pada Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup (Depkes, 2017).

Penyebab dari oedem tungkai pada kehamilan adalah selama hamil tubuh memproduksi dan menahan air lebih banyak dari biasanya, rahim yang terus membesar tentunya akan menekan pembuluh darah di tungkai kaki terutama pada usia kehamilan tua. Hal ini mempengaruhi aliran darah dari jantung dan menyebabkan lebih banyak cairan tertahan di tungkai kaki, sendi dan telapak kaki, berdiri atau duduk telapak kaki di lantai untuk jangka waktu yang lama dapat meningkatkan tekanan ini. Untuk penatalaksanaan oedem dapat diatasi dengan cara menghindari pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala sepanjang hari untuk membantu aliran balik vena (venous return), pemakaian stoking elastik dapat membantu aliran balik vena. Kenakan sebelum bangun dari tempat tidur pada pagi hari, sewaktu istirahat, berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena (Hazel, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimanakah gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny. S GIIP1Ab0 UK 40 minggu 4 dengan Oedem Pada Tungkai, melahirkan, bayi baru lahir, masa nifas dan penggunaan alat kontrasepsi?”.

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. S GIIP1Ab0 UK 40 minggu 4 hari dengan oedema pada tungkai, persalinan, BBL, nifas, dan KB. Sehingga bisa mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S GIIP1Ab0 UK 40 minggu 4 hari dengan oedem pada tungkai menggunakan pendekatan manajemen SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin dengan oedem pada tungkai dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas dengan oedem pada tungkai dengan pendekatan manajemen SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu ber-KB dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil dengan oedem pada tungkai dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi.

1.4.1 Sasaran

Ny."S" GIIP1Ab0 UK 39 minggu 2 hari dengan kehamilan oedem pada tungkai, bersalin, masa nifas, neonatus, dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB "S" Singosari Kabupaten Malang.

1.4.3 Waktu

Asuhan akan dilakukan pada bulan november 2020 sampai dengan januari 2021.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang di dapat selama mengikuti pendidikan, mengenai Asuhan Kebidanan secara *Continuity of care* pada kasus oedem pada tungkai.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan oedem pada tungkai TM III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

